



Digital Education Baseline Assessment MIN 6 Gunungkidul

Dipublikasikan 20 July 2026 · hope.or.id

Ringkasan Eksekutif

HOPE Foundation melaksanakan survei lapangan di MIN 6 Gunungkidul untuk mengevaluasi fasilitas sekolah dan kesiapan digital. Hasil survei menunjukkan bahwa sekolah memiliki lingkungan belajar yang kondusif serta terus melakukan peningkatan infrastruktur. Namun, masih terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan, seperti plafon yang rusak dan lantai yang retak. Temuan ini menunjukkan potensi yang kuat untuk mengimplementasikan Program Transformasi Pendidikan Digital yang berfokus pada Teknologi Web, TIK, Aksesibilitas, Kesadaran Digital, serta peningkatan kapasitas guru.

Temuan Utama

- Identitas kelembagaan yang kuat dan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi.
- Pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan.
- Beberapa panel plafon memerlukan perbaikan segera.
- Infrastruktur perpustakaan membutuhkan rehabilitasi secepatnya.
- Lantai ruang kelas yang retak menimbulkan risiko terhadap keselamatan.
- Terdapat peluang untuk mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ke dalam fasilitas yang baru.
- Para guru menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap proses pembelajaran siswa.

Rekomendasi Program HOPE

- Pengembangan Website (HTML, CSS, JavaScript, Responsive Web)
- Aksesibilitas Web (Prinsip W3C WCAG)
- Kesadaran Digital & Keamanan Siber
- Optimalisasi Media Sosial

- Peningkatan Kapasitas Guru dalam Bidang TIK
 - Literasi Digital Siswa & Pembelajaran Berbasis Proyek
-

Dokumentasi Foto

Gambar 1. Pintu Masuk Sekolah



Observasi: Identitas kelembagaan sekolah terpelihara dengan baik.

Rekomendasi: Memperkuat transformasi digital seiring dengan pengembangan dan peningkatan infrastruktur sekolah.

Dampak terhadap Pendidikan: Kondisi ini berpengaruh terhadap aspek keselamatan, kenyamanan, serta efektivitas proses kegiatan belajar mengajar.

Rekomendasi: Mengintegrasikan peningkatan infrastruktur dengan program Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta inisiatif pendidikan digital.

Gambar 2. Plafon Koridor



Observasi: Terlihat adanya kerusakan pada beberapa panel plafon.

Prioritas: Tinggi. Disarankan segera dilakukan inspeksi dan perbaikan.

Dampak terhadap Pendidikan: Kondisi ini berpengaruh terhadap aspek keselamatan, kenyamanan, serta efektivitas proses kegiatan belajar mengajar.

Rekomendasi: Mengintegrasikan peningkatan infrastruktur dengan program Teknologi Informasi dan

Komunikasi (TIK) serta inisiatif pendidikan digital.

Gambar 3. Gedung Baru



Observasi: Pembangunan gedung baru memberikan peluang untuk mewujudkan ruang kelas digital yang didukung oleh infrastruktur jaringan.

Dampak terhadap Pendidikan: Kondisi ini berpengaruh terhadap aspek keselamatan, kenyamanan, serta efektivitas proses kegiatan belajar mengajar.

Rekomendasi: Mengintegrasikan peningkatan infrastruktur dengan program Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta inisiatif pendidikan digital.

Gambar 4. Plafon Perpustakaan



Observasi: Kerusakan plafon yang cukup parah berpotensi memengaruhi aspek keselamatan serta mengganggu layanan perpustakaan.

Prioritas: Kritis. Diperlukan tindakan perbaikan segera.

Dampak terhadap Pendidikan: Kondisi ini berpengaruh terhadap aspek keselamatan, kenyamanan, serta efektivitas proses kegiatan belajar mengajar.

Rekomendasi: Mengintegrasikan peningkatan infrastruktur dengan program Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta inisiatif pendidikan digital.

Gambar 5. Lantai Ruang Kelas



Observasi: Lantai keramik yang retak perlu diperbaiki untuk meningkatkan keselamatan serta kualitas lingkungan belajar.

Dampak terhadap Pendidikan: Kondisi ini berpengaruh terhadap aspek keselamatan, kenyamanan, serta efektivitas proses kegiatan belajar mengajar.

Rekomendasi: Mengintegrasikan peningkatan infrastruktur dengan program Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta inisiatif pendidikan digital.

Kesiapan Digital (Kondisi Awal)

Indikator	Status
Infrastruktur	Berkembang
Komitmen Guru	Tinggi
Keterlibatan Siswa	Tinggi
Fasilitas TIK	Terbatas
Kesiapan Website	Rendah
Kesadaran terhadap Aksesibilitas Sangat Rendah	
Kesadaran Digital	Dasar

Kesimpulan

MIN 6 Gunungkidul memiliki fondasi yang kuat untuk menjadi sekolah digital percontohan di wilayah pedesaan. HOPE Foundation merekomendasikan pelaksanaan program secara bertahap yang menggabungkan rehabilitasi fasilitas dengan pengembangan website, aksesibilitas web, pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), optimalisasi media sosial, serta peningkatan kesadaran digital guna menciptakan dampak pendidikan yang berkelanjutan.